

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia masih dirasakan berdampak negatif sampai sekarang ini. Penyebabnya yaitu didahului dengan terjadinya krisis moneter, krisis perbankan bahkan sampai dengan krisis kepercayaan disegala bidang kehidupan. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional lebih merosot setelah pemerintah mencabut izin atau melikuidasi 16 bank pada tanggal 1 November 1997. Alasan utamanya yaitu bisnis perbankannya telah melanggar rambu-rambu perbankan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter. Hal ini sangat tidak menguntungkan bagi perusahaan perbankan yang ingin terus mengembangkan usahanya sebab investor akan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi karena pada dasarnya investor dihadapkan pada keinginan untuk mendapatkan hasil pengembalian yang maksimal dari nilai investasi dan risiko yang dihadapi.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam aktivitasnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan lain-lain yang selanjutnya menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pemberian kredit oleh pihak bank menunjukkan betapa pentingnya peranan bank dalam pembangunan. Bidang perbankan merupakan salah satu faktor yang mendapatkan perhatian pemerintah karena bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank sebagai salah satu rekan kerja pemerintah dituntut peran sertanya untuk menyukseskan pembangunan, dalam arti ikut serta membiayai proyek-proyek pembangunan melalui jasa kredit yang diberikannya.

Bagi perusahaan perbankan yang ingin terus berperan aktif dalam pembangunan nasional dan pemberian kredit kepada masyarakat maka pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Bank yang ingin terus meningkatkan eksistensinya dalam

dunia perbankan dapat mengembangkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata masyarakat dan sebaliknya. Harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Para investor pada pasar modal perlu memperoleh informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih guna menginvestasikan kelebihan dananya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik dan juga dapat turun. Terdapat dua analisis yang dapat dilakukan berkaitan dengan investasi dalam pasar modal (Husnan, 2001), antara lain analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan Berdasarkan laporan keuangan tersebut selanjutnya dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau harga saham di pasar modal (Nur Fadrijh Asyik, 2000:39). Sedangkan analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data pasar untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh di pasar saham dan implikasi yang ditimbulkan oleh pasar saham.

Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberikan informasi mengenai kondisi dan prestasi keuangan suatu perusahaan yang menjadi dasar bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) menguji bagaimana pengaruh fundamental *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap

return saham perusahaan manufaktur, variabel independen yang digunakan adalah EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER sedangkan variabel dependennya adalah return saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham serta variabel EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER mempunyai kemampuan prediksi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

Cessylia (2012) menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga penawaran saham. Hasil penelitian adalah secara simultan NPM, ROE, dan DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham. Secara parsial NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham serta variabel-variabel bebas yang lebih memiliki dominan terhadap harga penawaran saham adalah NPM.

Tri (2013) menganalisis bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Hasil penelitian adalah secara simultan CR, NPM, dan DAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham serta variabel independen yang lebih dominan terhadap harga penutupan saham (*Closing Price*) adalah DAR yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rasio likuiditas*, *rasio profitabilitas*, dan *rasio solvabilitas*. *Rasio likuiditas* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang

segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baiknya likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Harjito dan Martono, 2001:96). Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham dan tentunya akan menaikkan harga saham. Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, dan tidak dimanfaatkannya aktiva tersebut akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus di bayar (Prayitno, 2008). *Rasio likuiditas* dalam penelitian ini diwakili oleh *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka menunjukkan perusahaan tersebut sangat baik atau sehat dan hal itu akan menarik para investor untuk menanamkan investasinya, sehingga harga saham akan meningkat.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Rasio profitabilitas* dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2010). *Rasio solvabilitas* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh total kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan total aktiva. Apabila angka rasio total kewajiban/total aktiva semakin tinggi maka akan semakin berisiko (tidak baik) dan sebaliknya. *Rasio solvabilitas* dalam penelitian ini diwakili oleh *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban perusahaan (Munawir, 2010). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Assets Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012?
5. Rasio apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan obyek penelitian pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan sebanyak 12 perusahaan.
2. Periode tahun yang diteliti pada perusahaan perbankan di Indonesia adalah 2010-2012.
3. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*).

4. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.
3. Untuk mengetahui rasio yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis sehubungan dengan pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk pembelajaran penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi harga saham, *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri atas data-data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, model dan teknik analisis, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini pembahasan dan analisa data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan penelitian atas data-data yang diperoleh yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 dengan menggunakan alat uji statistik.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.